

PROPOSAL KKN-PKM

OPTIMALISASI BUAH LOKAL MELALUI OLAHAN KOLANG KALING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA GUNGGUNGAN KIDUL



Ketua : Wali Ja'far Shudiq, M.Kom.

NIDN: 0703019003

Anggota:

- | | |
|---|---|
| 1. Hartono
NPM: 17010142 | 7. Ahmad Suyoto
NPM: 1520801735 |
| 2. Hasanuddin
NPM: 17010143 | 8. Ahmad Tijani
NPM: 1520801736 |
| 3. Hasyim Asy'ari
NPM: 17010144 | 9. Moh. Birrul Alim
NPM: 1620201351 |
| 4. Shodiq Shofi Yullah
NPM: 17010145 | 10. Moch. Ubaidillah
NPM: 1630304725 |
| 5. Ikhsan Hanafi
NPM: 17010146 | 11. Agil Fahmi Attaufiqi
NPM: 1630600599 |
| 6. Imamul Muttaqin
NPM: 17010147 | |

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Optimalisasi Buah Lokal Melalui Olahan Kolang
Kaling Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian
Masyarakat Desa Gunggungan Kidul

Nama Ketua : Wali Ja'far Shudiq, M.Kom.

- a. NIDN : 0703019003
- b. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / III b
- c. Program Studi : Informatika
- d. Nomor HP : +6285257767603

1. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Ihksan Hanafi	TI	Teknik	Koordinator Desa
2	Moh. Birrul Alim	HK	Agama Islam	Bendahara
3	Hasyim Asy'ari	TI	Teknik	Disainer Produk
4	Agil Fahmi Attaufiqi	PAI	Agama Islam	Sekretaris
5	Shodiq Shofi Yullah	TI	Teknik	Pendamping Masyarakat
6	Imamul Muttaqin	TI	Teknik	Pendamping Masyarakat
7	Ahmad Suyoto	ES	Agama Islam	Pendamping Masyarakat
8	Ahmad Tijani	ES	Agama Islam	Pendamping Masyarakat
9	Moch. Ubaidillah	PAI	Agama Islam	Pendamping Masyarakat
10	Hartono	TI	Teknik	Pendamping Masyarakat
11	Hasanuddin	TI	Teknik	Pendamping Masyarakat

2. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Gunggungan Kidul
- b. Kecamatan : Pakuniran
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 21 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Jurnal IISN, Berita, Video, Dokumentasi Foto

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total : Rp. 7.750.000,-

Subsidi Unuja : RP. 4.800.000,-

Iuran tambahan/Sumbangan : Rp.4.000.000,-

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Wali Ja'far Shudiq, M.Kom.

NIDN. 0703019003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Isu Aktual.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	1
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori	2
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	4
A. Strategi Aksi.....	4
B. Target Program.....	6
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	7
A. Keterlibatan Stakeholder	7
B. Resources yang Dimiliki	8
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	12
A. Anggaran Biaya.....	12
B. Jadwal Kegiatan	13
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	17

ABSTRAK

Kolang kaling merupakan produk olahan yang berasal dari pohon aren (*Arenga pinnata*). Kolang kaling diperoleh dari buah aren setengah matang dengan cara membakar atau merebus. Buah aren yang diolah tidak boleh terlalu tua, karena akan mempengaruhi mutu dari kolang kaling yang dihasilkan. Buah yang semakin tua, jika diolah maka teksturnya semakin keras dan apabila terlalu muda maka teksturnya akan semakin lunak sehingga sulit untuk diolah lebih lanjut.

Banyaknya pohon aren di desa Gunggungan Kidul dan Minimnya masyarakat dalam mengolah buah aren menjadi kolang kaling menjadi sebuah problem.

Dengan cara Sosialisasi dan Pelatihan terhadap masyarakat yang memiliki pohon aren, masalah tersebut hendak dipecahkan melalui program pengembangan lebih lanjut olahan kolang kaling. Program tersebut meliputi pelatihan pembuatan, *packaging*, dan *marketing* olahan kolang kaling. Program ini bertujuan untuk mem-berdayakan kolang-kaling sehingga dapat memiliki nilai jual tinggi serta menjadi salah satu produk lokal kelurahan Gunggungan Kidul dan mampu meningkatkan ekonomi warga.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa olahan, seperti pembuatan *manisan kolang kaling*, *dankerupuk kolang kaling* yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 3 bulan (Agustus – November 2019). Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya dari para masyarakat, Kepala desa di Gunggungan kidulsangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Katakunci: *Kolang Kaling, Gunggungan Kidul*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Kolang kaling merupakan produk olahan yang berasal dari pohon aren (*Arenga pinnata*). Kolang kaling diperoleh dari buah aren setengah matang dengan cara membakar atau merebus. Buah aren yang diolah tidak boleh terlalu tua, karena akan mempengaruhi mutu dari kolang kaling yang dihasilkan. Buah yang semakin tua, jika diolah maka teksturnya semakin keras dan apabila terlalu muda maka teksturnya akan semakin lunak sehingga sulit untuk diolah lebih lanjut.

Banyaknya pohon aren di desa Gunggungan Kidul dan Minimnya masyarakat dalam mengolah buah aren menjadi kolang kaling menjadi sebuah problem.

Dengan cara Sosialisasi terhadap masyarakat yang memiliki pohon aren, masalah tersebut hendak dipecahkan melalui program pengembangan lebih lanjut olahan kolang kaling. Program tersebut meliputi pelatihan pembuatan, *packaging*, dan *marketing* olahan kolang kaling. Program ini bertujuan untuk mem-berdayakan kolang-kaling sehingga dapat memiliki nilai jual tinggi serta menjadi salah satu produk lokal kelurahan Gunggungan Kidul dan mampu meningkatkan ekonomi warga.

B. Alasan Memilih Program

Banyaknya pohon aren dan jumlah petani aren di desa Gunggungan Kidul, menjadi peluang utama atas terealisasinya program pengembangan lebih lanjut olahan kolang kaling menjadi produk yang memiliki harga jual tinggi.

Secara ekonomis, tentu mengolah buah kaling menjadi mata pencaharian masyarakat desa Gunggungan Kidul tersendiri, didukung oleh kekayaan akan pohon aren, yang sangat memungkinkan masyarakat sekitar mendapatkan buah kolang kaling tanpa merogoh rupiah yang tinggi. Hal ini dapat mengangkat taraf perekonomian masyarakat Gunggungan Kidul, karena harga jual olahan kolang kaling berupa produk akan lebih tinggi, banding memasoknya dalam bentuk mentahan tanpa kemasan, seperti yang dilakukan penduduk setempat sampai saat ini. Disisi lain akan banyak sector yang diuntungkan seperti para pedagang toko peracangan dan warung yang akan menjadi distributor.

Selain itu, program ini juga akan menjadi edukasi untuk masyarakat sekitar, agar lebih kreatif dalam mengolah hasil alam sekitar, sehingga mampu bersaing dalam perekonomian di kancah nasional maupun internasional. Dan diharapkan penduduk dapat menyadari bahwa kreatifitas, skil dan inovasi dalam sebuah perekonomian sangatlah dibutuhkan.

C. Riset Awal dan Basis Teori

Gunggungan Kidul merupakan desa yang terletak di atas bukit pegunungan wilayah kecamatan pakuniran, provinsi Jawa Timur. Kawasan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Paiton di utara, Kecamatan Kraksaan di sebelah barat, Kabupaten Situbondo di sisi timur, dan beberapa tebing pegunungan di area selatan. Salah satu kekhasan kawasan ini adalah Petani, Terutama di bagian perkebunan aren.

Mata pencarian masyarakat desa Gunggungan Kidul adalah Petani, Buruh Tani dan Pedagang , namun demikian sumber pendapatan yang banyak menunjang kebutuhan hidup bagi masyarakat desa Gunggungan Kidul adalah sector Pertanian, dan hasil perkebunan hal ini terjadi karena desa Gunggungan Kidul termasuk daerah perbukitan dan pegunungan makan Tanaman yang ada di Desa Gunggungan Kidul buah Duren, Alpukat, Manggis dan Aren.

Permasalahan ini terjadi hamper di seluruh wilyah pedesaan atau dalam kawasan hutan. Desakan kebutuhan hidup dan terbatasnya garapan membuat masyarakat di sekitar kawasan Hutan banyak tergantung hidupnya pada sumberdaya Hutan termasuk tanaman Aren. Aren adalah hasil hutan. Potensi pohon Aren yang ada di desa Gunggungan Kidul sebanyak 7-9 pohon per ha, 62 % diantaranya 24 % masih muda.

Potensi tersebut merupakan salah satu sumber daya hutan yang banyak memberikan manfaat , karena hampir semua bagian dari pohon Aren dapat dimanfaatkan , Bagian tersebut antara lain adalah Ijuk buah, Daun, Nira, Batang yang menghasilkan tepung dan lain-lain.

Kolang-kaling merupakan buah kenyal berbentuk lonjong dan berwarna putih. Buah menyegarkan ini berasal dari biji pohon aren yang bergetah. Proses membuatnya memang agak rumit dan memakan waktu yang cukup lama. Tak semudah untuk mengunyahnya.

Biji pohon aren atau buah atap memiliki kadar air tinggi yaitu 93,8% per 100 gram. Selain itu juga mengandung nutrisi lainnya seperti, protein dan karbohidrat. Meskipun baik untuk pencernaan dan banyak tersedia di pasar tradisional serta swalayan, untuk memprosesnya tidak mudah.

Namun sangat disayangkan ketika masyarakat memasarkan kolang kaling secara langsung tanpa melalui proses pengolahan lanjut, hal ini didasari karena keterbatasan sumber daya manusia dalam mengolah kolang kaling menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. Nilai SDM masyarakat setempat yang masih rendah dibuktikan dengan adanya 13 industri kecil dan tidak ada industry menengah maupun besar, dsisi lain karena tidak adanya penyuluhan atau pelatihan dalam mengembangkan home industry hasil olahan kekayaan alam desa setempat.

Permasalahan juga muncul karena keterbatasan dana masyarakat setempat untuk memperoleh alat pengembangan home industry olahan kekayaan alam saekitar, seperti halnya kolang kaling.

Disamping itu, seperti yang disampaikan kepala desa setempat, mayoritas penduduk desa lebih tergiur pada hasil yang cepat, seperti halnya memasarkan kolang kaling tanpa proses olahan lanjut.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh masyarakat Gunggungan Kidul Kecamatan Pakuniran , Probolinggo, adalah: *kurangnya optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengolah hasil kekayaan alam sekitar , dan minimnya partisipasi aparaturnya desa atau pihak terkait dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan mengolah hasil alam secara berlanjut, dan yang terakhir pola pikir masyarakat yang cenderung minimize, yakni lebih mementingkan untuk mendapatkan uang dalam jangka waktu cepat walaupun penghasilan sangat minim.*

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

a. Pelatihan Pembuatan Manisan dan Kerupuk Kolang-kaling

Kolang-kaling merupakan salah satu potensi ekonomi warga di Kelurahan Gunggungan Kidul. Setiap hari warga memanfaatkan kolang-kaling dengan menjualnya dalam bentuk mentah (kulit kolang-kaling terkupas). Padahal disisi lain, kolang-kaling dapat diolah menjadi produk yang menarik dan memiliki daya jual yang tinggi. Seperti halnya kolang-kaling yang dibuat menjadi manisan dan kerupuk dengan kemasan (*packaging*) yang lebih menarik. Oleh karena itu, tim KKN-PKM memberikan Pelatihan pembuatan manisan kolang-kaling, dengan tujuan untuk menciptakan inovasi baru dari buah kolang-kaling yang dihasilkan warga Kelurahan Gunggungan Kidul sehingga menambah daya jual serta meningkatkan ekonomi warga. Program ini akan dilakukan selama beberapa hari di bulan kedua dan bulan ketiga. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan;
- Sosialisasi pelatihan ketrampilan pembuatan manisan dan kerupuk kolang-kaling;
- Praktik pelatihan ketrampilan pembuatan manisan dan kerupuk kolang-kaling

b. Pelatihan *Packaging* Manisan Kolang-kaling

Kemajuan sebuah produk ditentukan oleh strategi *marketing* yang baik. Adanya pelatihan pembuatan manisan kolang kaling akan terasa kurang lengkap ketika tidak didukung dengan *packaging* dan *marketing* yang baik, sehingga produk manisan dan kerupuk kolang-kaling yang telah dibuat dapat terjual serta dapat meningkatkan ekonomi warga Gunggungan Kidul. Pelatihan *packaging* juga untuk mengenalkan produk Kelurahan Gunggungan Kidul yaitu manisan dan kerupuk kolang kaling di kancah yang lebih luas. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan *branding* pada produk lokal di Gunggungan Kidul melalui analisa produk dan pembuatan desain *packaging*. Selain itu, dengan kurang

efektifnya program pelatihan-pelatihan pengelolaan kolang-kaling yang telah diselenggarakan sebelumnya yang hanya menitikberatkan pada pelatihan pengelolaan semata tanpa adanya pelatihan packaging serta distribusi secara langsung dari hasil pengelolaan tersebut, maka perlu diadakan pelatihan packaging manisan dan kerupuk kolang-kaling. Oleh karena itu, guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembuatan packaging manisan kolang-kaling yang baik, tim KKN kami mengadakan pelatihan ini. Adapun pelatihan packaging manisan kolang-kaling manisan akan dilaksanakan bersamaan dengan pelatihan marketing manisan dan kerupuk kolang-kaling. Dengan adanya pelatihan tersebut, ekonomi yang mandiri dapat diwujudkan melalui pengelolaan dan pemberdayaan kolang-kaling di Kelurahan Gunggungan Kidul.

c. Pelatihan *Marketing* Manisan Kolang-kaling

Produk yang bagus dengan packaging yang menarik tidak dapat laku di pasaran tanpa adanya strategi marketing yang baik pula. Adanya pelatihan pembuatan manisan dan kerupuk kolang kaling serta dikemas dengan menarik akan terasa kurang lengkap ketika tidak didukung dengan marketing yang baik, sehingga produk manisan kolang-kaling yang telah dibuat dapat terjual serta dapat meningkatkan ekonomi warga Gunggungan Kidul. Oleh karena itu, perlu diadakan pula pelatihan *marketing* juga untuk mengenalkan produk Kelurahan Gunggungan Kidul yaitu manisan dan kerupuk kolang kaling di kancah yang lebih luas. Pelatihan ini bertujuan untuk memasarkan produk lokal di Gunggungan Kidul melalui analisa produk dan pembuatan desain *packaging*. Selain itu, dengan kurang efektifnya program pelatihan-pelatihan pengelolaan kolang-kaling yang telah diselenggarakan sebelumnya yang hanya menitikberatkan pada pelatihan. Adapun pelatihan *marketing* manisan kolang-kaling manisan akan dilaksanakan bersamaan dengan pelatihan *packaging* manisan kolang-kaling, dimana dalam pelaksanaan pelatihan *marketing* meliputi juga pelatihan *packaging*. Dengan adanya pelatihan tersebut, ekonomi yang mandiri dapat diwujudkan melalui pengelolaan dan pemberdayaan kolang-kaling di Kelurahan Gunggungan Kidul.

B. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Diproduksinya manisan kolang-kaling dengan <i>packaging</i> yang menarik dan menjual	Tidak ada
2	Modul panduan cara membuat bahan olahan kolang-kaling	Terbit
3	Publikasi jurnal ISSN	Terbit
4	Publikasi pada media sosial (Instagram, Facebook)	Terlaksana
Luaran Tambahan		
1	Pengabdian dari segi pendidikan, keagamaan dan sosial	Metode, Jasa
2	Pengeluaran brand khusus produkolahan kolang kalingdari desa Gunggungan Kidul (desain logo produk, teknik pengemasan, link pemerintahan agar produk memiliki kualitas yang terbaik yang diakui pemerintahan)	Terlaksana

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, UNUJA dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat Gunggungan Kidul melalui program-programnya. Karena itulah, pihak UNUJA akan diajak sebagai mitra dalam bentuk (1) Pengambilan buah aren; (2) sosialisasi dan pelatihan program; dan (3) perencanaan aksi lapangan.
2. Aparatur Desa Gunggungan Kidul. Lembaga ini memiliki kepentingan utama yaitu melindungi kepentingan umum dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Instansi ini memiliki sistem, struktur, aparat dan dana. Sumber daya yang diharapkan dari instansi ini adalah memberikan ijin penyuluhan, mendampingi jalannya penyuluhan, serta menjadi pihak yang mengawasi keberlangsungan pengolahan kolang kaling secara berlanjut. Selain itu diharapkan lembaga ini seringkali mengajak rakyat sekitar diskusi seputar kewirausahaan terkait pengolahan kolang kaling berlanjut.
3. Masyarakat Desa Gunggungan Kidul Kecamatan Pakuniran Probolinggo, lapisan masyarakat ini sangat berperan besar dalam mensukseskan program ini. Dengan peranan mereka sebagai petani, distributor serta konsumen. Hal ini menjadi satu kesatuan dalam mewujudkan desa dengan taraf ekonomi yang lebih meningkat. Maka sangat diperlukan adanya penyuluhan serta sosialisasi terhadap masyarakat sekitar.

Peta lokasi wilayah stakeholder mitra adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1. Kelompok Stakeholder Mitra Gunggungan kidul

B. Resource yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan mediasi dan negosiasi dalam perencanaan aksi perekonomian ekosistem petani.
2. Penguasaan skill perancangan *usaha peningkatan perekonomian* untuk pembuatan olahan kolong kaling.
3. Penguasaan alat teknologi terapan penanganan ekosistem kewirausahaan dan dangkal kritis.
4. Penguasaan sistem pengelolaan kolongkaleng, packaging, dan marketing.

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh 1 (satu) orang anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri, yaitu: bidang advokasi-pengorganisasian (*advocay-organizing*) dan bidang penguatan jaringan (*networking*). Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Wali Ja'far Shudiq, M.Kom.

- Mendapatkan beberapa pendanaan dari Dirjen Dikti dan Hibah Penelitian Dosen tingkat nasional tahun 2017 dan 2018
- Dosen Pendamping dari KBMI (Kompetensi Bisnis Mahasiswa Indonesia) tahun 2019
- Berperan sebagai Pendamping dan Konsep dalam PKM ini

Anggota : Ikhsan Hanafi

- Mahasiswa dari program studi Informatika
- Driver NJ
- Berperan sebagai Koordinator Desa

: Agil Fahmi Attaufiqi

- Mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Arab
- Pengurus LPBA Nurul Jadid
- Berperan sebagai sekretaris

: Hasyim Asy'ari

- Tehnik Informatika
- Sebagai sekretaris di kelas X di MA. Mirqatul Ulum

- Berperan sebagai Designer Produk

: Hartono

- Teknik Informatika
- Guru ngaji di Musholla Nurul Iman
- Berperan sebagai Pendamping Masyarakat

:Hasanuddin

- Teknik Informatika
- Guru ngaji di Pondok Pesantren Nurul Qur'an
- Berperan sebagai Pendamping Masyarakat

: Shodiq Shofi Yullah

- Teknik Informatika
- Anggota Pusdikom FT Teknik
- Berperan sebagai Pendamping Masyarakat

: Imamul Muttaqin

- Teknik Informatika
- Anggota PMIIRayon FT Teknik
- Berperan sebagai Pendamping Masyarakat

: Ahmad Suyoto

- Ekonomi Syari'ah
- REMAS (Remaja Masjid)
- Berperan sebagai Pendamping Masyarakat

: Ahmad Tijani

- Ekonomi Syari'ah
- Guru ngaji di Pondok Pesantren Badridduja
- Berperan sebagai Pendamping Masyarakat

: Moh Birrul Alim

- Hukum Keluarga
- Pengurus NU (Nahdlatul Ulama)
- Berperan sebagai Bendahara

: Moch. Ubaidillah

- Pendidikan Agama Islam
- Ketua Pemasaran di Pantai Duta
- Berperan sebagai Pendamping Masyarakat

BAB 4
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp.7.750.000,- (*Tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PkM : *Optimalisasi Buah Lokal Melalui Olahan Kolang Kaling Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Gunggungan Kidul*

Ketua Tim : Wali Ja'far Shudiq, M.Kom

Pangkat/Gol. : Asisten Ahli /III b

NIDN : 0703019003

1. Pra-Pelaksanaan

Nama	Banyaknya	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Laporan Proposal	1	Eksamplar	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Observasi	1	Paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Jumlah				Rp. 250.000

2. Pelaksanaan

Nama	Banyaknya	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Transportasi	12	Orang	Rp. 100.000	Rp. 1.200.000
Konsumsi Sosialisasi	20	Orang	Rp. 30.000	Rp. 600.000
Publikasi	1	Paket	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Sarana Prasarana	1	Paket	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
Modul	20	Eksamplar	Rp. 30.000	Rp. 600.000
Banner	3	Buah	Rp. 100.000	Rp. 300.000
Konsumsi Peserta	12	Orang	Rp. 120.000	Rp. 1.200.000

KKN-PKM				
ATK	1	Paket	Rp. 400.000	Rp. 400.000
Dokumentasi	1	Paket	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Vakasi DPL	1	Paket	Rp. 1.250.000	Rp. 1.250.000
Jumlah				Rp. 4.675.000

3. Pasca-Pelaksanaan

Nama	Banyaknya	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Laporan Akhir	1	Eksamplar	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Jumlah				Rp. 200.000

TOTAL =Pra-Pelaksanaan + Pelaksanaan + Pasca-Pelaksanaan
= Rp. 250.000 + Rp. 7.300.000 + Rp. 200.000
= **Rp. 7.750.000**

Terbilang: *Tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*

B. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KKN – PKM

A	Pra-Pelaksanaan	Agustus				
		Minggu Ke				
		1	2	3	4	
1	Diskusi kegiatan KKN-PKM Desa Gunggungan Kidul bersama tim					
2	Observasi Lapangan					
3	Pengumpulan hasil data observasi					

4	Pembuatan Proposal								
B	Pelaksanaan	Agustus				September			
		Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mensosialisasikan program dengan kepala desa								
2	Pembuatan Olahan Kolang Kaling								
3	Wawancara bersama warga lokal yang memproduksi Olahan Kolang Kaling								
4	Mensosialisasikan program dengan Masyarakat								
5	Evaluasi Program								
6	Pemantauan								
7	Penyusunan Laporan Kemajuan								
		Oktober				November			
		Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mensosialisasikan program dengan kepala desa								
2	Pembuatan Olahan Kolang Kaling								
3	Wawancara bersama warga lokal yang memproduksi Olahan Kolang Kaling								
4	Mensosialisasikan program dengan Masyarakat								
5	Evaluasi Program								

6	Pemantauan								
7	Penyusunan Laporan Kemajuan								
8	Desain Produk								
C	Pasca-Pelaksanaan	November				Desember			
		Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Laporan Akhir								
2	Seminar Hasil								
3	Terbit Jurnal								

DAFTAR PUSTAKA

DM Fathullah. "BAB 1".

<http://eprints.umm.ac.id/40502/2/BAB%201.pdf> Diakses 14 agustus 2019

Naila Faza Kamila. "PROPOSAL KKN JATIREJO FIX".

<https://id.scribd.com/document/380118385/PROPOSAL-KKN-JATIREJO-FIX-docx> Di akses pada 14 agustus 2019

"Proses Pembuatan Kolang Kaling".

<http://terapanteknologitepatguna.blogspot.com/2013/08/proses-pembuatan-kolang-kaling.html?m=1> Diakses 14 agustus 2019

"Serap Aspirasi warga gunggungan kidul".

<http://m.bangsaonline.com/berita/10485/serap-aspirasi-warga-gunggungan-kidul-bupati-tantri-tilik-des> Diakses pada 14 agustus 2019

LAMPIRAN I

FORM. B

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA DPL :
DESA/PESANTREN/WILAYAH :

BLOK/DUSUN :
DESA/KEC. :

No	Uraian Kegiatan	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan						Ket
							Kunjungan ke						
							1	2	3	4	5	6	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
dst													

Dosen Pembimbing Lapangan

.....
Nama terang & tanda tangan

LAMPIRAN II

FOTO-FOTO KEGIATAN (Jika ada)

